

Analysis of Indo Harry Potter Community as Example Of Participatory Culture = Analisa Komunitas Indo Harry Potter Sebagai Contoh Budaya Partisipatif

Rayhan Ramayudanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920554292&lokasi=lokal>

Abstrak

While everyone can consider themselves as a fan, but not many fans has the effort to be a part of a fandom in which the franchise that already ended. Indo Harry Potter is a community based in Jakarta in which the member still actively participate and engage despite the fact that the Harry Potter franchise has been ended for nine years. This paper will attempt to understand the Indo Harry Potter community through the lens of participatory cultural. Through secondary research using data from research conducted by Ramayudanto, Soetomo, and Yudhistira in 2019, the research found Indo Harry Potter can be qualified as an example of participatory culture.

.....Meskipun setiap orang dapat menganggap diri mereka sebagai penggemar, tetapi tidak banyak penggemar yang berusaha untuk menjadi bagian dari fandom di mana waralaba tersebut telah berakhir. Indo Harry Potter adalah komunitas yang berbasis di Jakarta di mana anggotanya masih aktif berpartisipasi dan terlibat meskipun waralaba Harry Potter telah berakhir selama sembilan tahun. Tulisan ini akan mencoba untuk memahami komunitas Indo Harry Potter melalui lensa budaya partisipatif. Melalui penelitian sekunder menggunakan data dari riset yang sudah dilakukan oleh Ramayudanto, Soetomo, dan Yudhistira pada tahun 2019, penelitian ini menemukan bahwa budaya partisipatif dapat ditemukan pada komunitas di Indo Harry Potter.